



PAROKI MERUYA
MARIA KUSUMA KARMEL
SEKSI KERASULAN KITAB SUCI



BKSN 2024

ALLAH SUMBER KEADILAN

PERTEMUAN IV

BERSUKACITA KARENA ALLAH YANG ADIL (HABAKUK 3:1-19)

TUJUAN

Umat (partisipan) semakin memahami bagaimana menjadi manusia yang bersukacita dalam iman karena Allah yang adil.

METODE

Pemandu/fasilitator silakan memilih metode yang digunakan dalam pertemuan:

1. Metode Standar (lih. Buku Panduan).
2. Metode LD (*Lectio Divina*).
3. Metode MDDT (Menyamakan Diri Dengan Tokoh).
4. Metode TAT (Teks, Amanat dan Tanggapan).

5. Metode 7 Langkah:

- 1. Mengundang Tuhan**
- 2. Membaca Teks Kitab Suci**
- 3. Memerhatikan Teks Kitab Suci**
- 4. Membiarkan Tuhan Berbicara**
- 5. Membagikan Pengalaman (*Sharing*)**
- 6. Mencari Pesan Tuhan (Tanggapan)**
- 7. Menanggapi Sabda dengan berdoa secara spontan.**

PENGANTAR

- **Hab 3:1-19 adalah doa Nabi Habakuk, sebuah doa yang dinamis.**
- **Dalam doanya Habakuk mengadu, mempertanyakan namun juga memuji dan mengakui Allah sebagai kekuatan dan Penyelamatnya.**
- **Kita akan mendalami ayat 16-19.**

- **Dari doa Nabi Habakuk kita akan belajar untuk semakin memahami Allah yang adil, Allah yang selalu menginspirasi untuk bertahan karena Dialah sumber kekuatan dalam menghadapi segala situasi, juga dalam situasi sulit hidup ini.**
- **Pemahaman dan pengakuan akan Allah yang adil membangkitkan optimisme dan sukacita.**



Nabi Habakuk

HABAKUK 3:16-19

¹⁶Ketika aku mendengarnya, gemetarlah hatiku,

mendengar bunyinya, bergetarlah bibirku;

Rasa nyeri masuk ke dalam tulang-tulangku,

dan langkah kakiku gemetar.

Dengan tenang akan kunantikan hari kesusahan,

yang akan menimpa bangsa yang menyerang kami.

**¹⁷ Sekalipun pohon ara tidak berbunga,
pohon anggur tidak berbuah,
dan hasil pohon zaitun mengecewakan,
sekalipun ladang-ladang tidak menghasilkan bahan
makanan,
kambing domba terhalau dari kurungan,
dan tidak ada lembu dalam kandang,**

18 namun aku akan bersorak-sorak di dalam Tuhan,
beria-ria di dalam Allah yang menyelamatkan aku.

19 Allah Tuhanku itu kekuatanku:



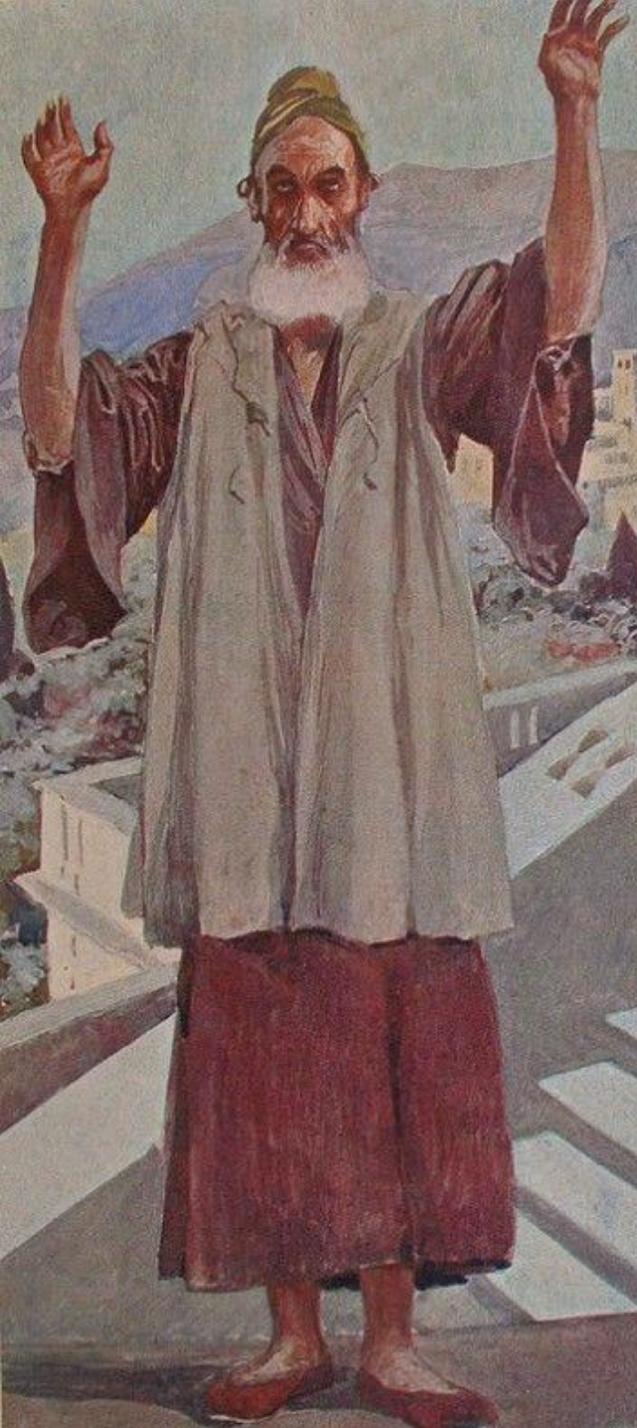
la membuat kakiku seperti kaki rusa,

la membiarkan kakiku seperti kaki rusa,

la membiarkan aku berjejak di bukit-bukitku.

PENJELASAN (DAN PENDALAMAN) TEKS

- **1. Doa Nabi Habakuk dalam Hab 3:1-19 bernada seperti madah-madah kuno Israel, seperti Kidung Musa dalam Kel 15:1-18 dan Ul 32:1-43, Kidung Debora dalam Hak 5:2-31 atau Kidung Daud dalam Mzm 69:2-37. Kidung-kidung tersebut sangat indah, hidup, dinamis, dan mengungkapkan iman yang kuat-kokoh-tak tergoncangkan dalam situasi-situasi sulit dan rumit.**



- **Doa yang disampaikan oleh sang nabi dengan menggunakan bahasa puisi, ayat 16-19 mengungkapkan disposisi batin Nabi Habakuk: hati yang optimis, penuh keyakinan karena percaya bahwa Allah hadir sebagai sosok pejuang bagi keselamatan umat-Nya.**



2. Ketika menghadapi kenyataan (hati gemetar, bibir bergetar, tulang berasa nyeri, kaki juga gemetar), Nabi Habakuk tidak panik; bahkan “dengan tenang akan kunantikan hari kesusahan, yang akan menimpa bangsa yang menyerang kami” (ay. 16).



- **Ketenangan sang nabi menunjukkan keyakinannya akan Allah yang sedang bekerja, yang seperti dikatakan dalam doanya, sedang “berjalan maju untuk menyelamatkan umat-Mu” (ay. 13).**



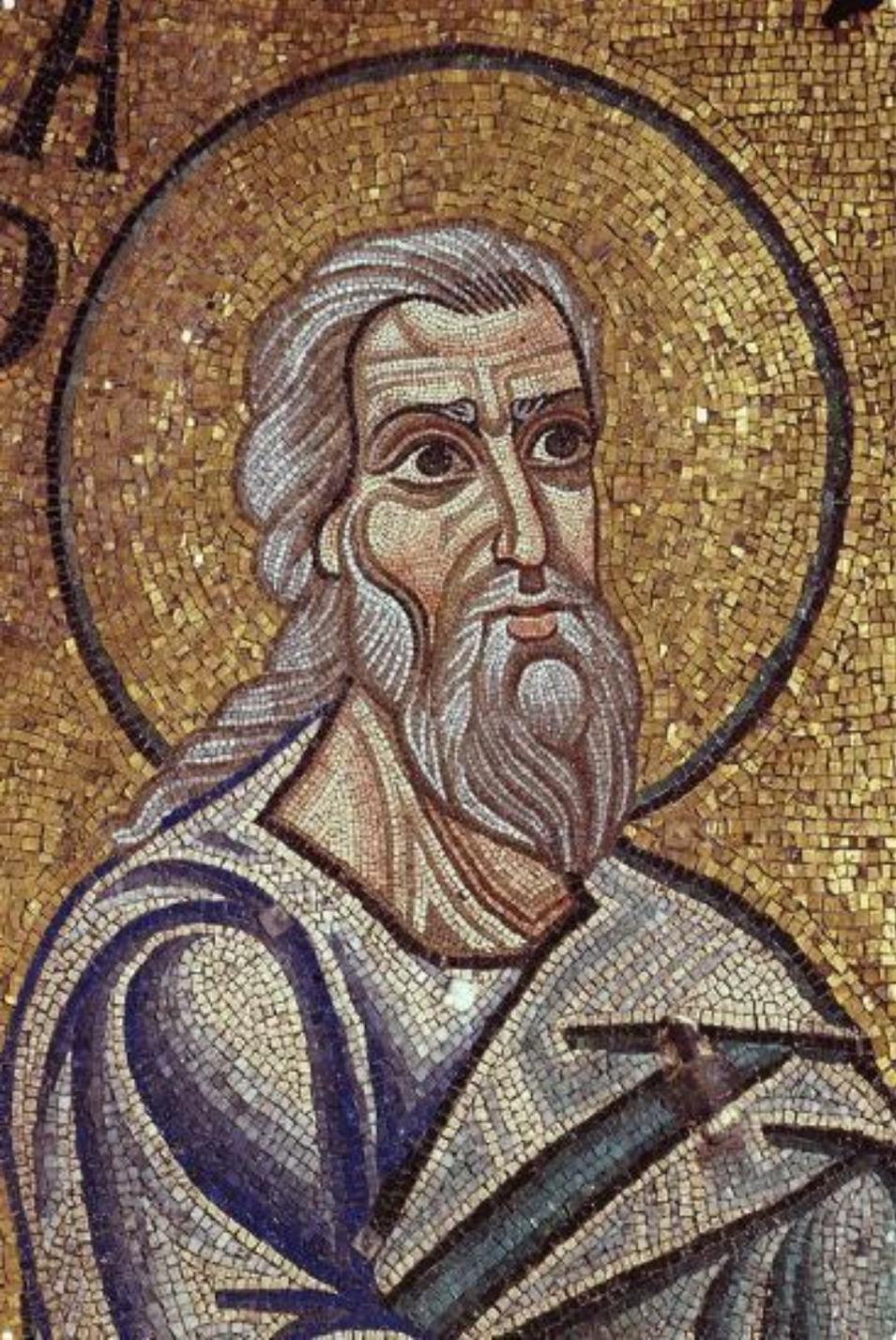
3. Hidup berkekurangan karena paceklik (pohon ara tidak berbunga, pohon anggur tak berbuah, ladang tak menghasilkan bahan makanan, kambing dan lembu pergi dari kandang-nya, ay. 17), tidak meniadakan sukacita dalam hidup.



- **Sebab itu Nabi Habakuk kemudian berkata, “Namun aku akan bersorak-sorak di dalam Tuhan, beria-ria di dalam Allah yang menyelamatkan aku” (ay. 18).**



- **Iman yang benar, yang sejati, yang bertumbuh, mampu untuk tekun-setia bertahan dalam masa krisis, tidak mudah menyerah karena senantiasa hidup di dalam Allah sebagai Penyelamat (ay. 18).**



4. Iman yang hidup mesti sampai kepada sebuah kredo, pengakuan iman akan Allah seperti dilakukan oleh Nabi Habakuk, **“Allah Tuhanku itu kekuatanku: Ia membuat kakiku seperti kaki rusa. Ia membiarkan aku berjejak di bukit-bukit”** (ay. 19).

Habakkuk



- **Seperti kaki rusa yang begitu ringan dan kuat untuk berjejak atau melompat-lompat di bukit-bukit tanpa kesulitan, demikianlah orang yang kekuatannya ada pada Tuhan, seperti Nabi Habakkuk mengaku, “Allah Tuhanku itu kekuatanku.”**



- Atau seperti Daud yang berdoa dan mengaku, “**Aku mengasihi Engkau, ya Tuhan, kekuatanku!... yang membuat kakiku seperti kaki rusa dan membuat aku berdiri di bukit**” (Mzm 18:2.34; 2Sam 22:34).

PESAN

Hidup sehari-hari dan segala persoalannya harus dihadapi dengan iman akan Allah, yang berlaku adil bagi siapa pun, yang dalam segala ketidakberdayaannya mau menengadah kepada Allah, Sumber keadilan, kekuatan dan sukacitanya, serta dengan berdoa. Sebab, “Tidak ada suatu apa pun yang lebih bernilai daripada doa; doa membuat yang tidak mungkin menjadi mungkin, dan yang berat menjadi ringan” (Santo Yohanes Krisostomus).

SHARING DAN AKSI NYATA

- 1. Sejauh mana Anda mengandalkan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari?**
- 2. Sejauh mana Anda meyakini bahwa Allah mampu memberikan kekuatan dan sukacita dalam situasi sulit?**
- 3. *Sharingkan* pengalaman Anda tentang hidup doa**
Anda: Apakah sudah menjadi bagian penting dalam hidup?

SUMBER REFERENSI

- *Alkitab*, Lembaga Alkitab Indonesia, 1996.
- Dianne Bergant, CSA & Robert J. Karris, OFM. *Tafsir Alkitab Perjanjian Lama*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- *Katekismus Gereja Katolik*, 1995.
- Tim Penyusun Materi BKSNI 2024, *Allah Sumber Keadilan*, 2024.

Rm. A. Ari Pawarto, O.Carm.